

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset yang peneliti lakukan di lapangan, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berkenaan dengan bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan siswa di MTs Nurul Huda diantaranya adalah tidak memakai atirbut sekolah, terlambat, membolos, berkelahi, ribut di kelas, tidak mengerjakan PR dan merusak fasilitas sekolah.
2. Berkenaan dengan peran guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Nurul Huda, hasil dari yang diperoleh bahwa tidak adanya guru BK di sekolah ini, jadi semua guru ikut serta dalam mengatasi kenakalan siswa. Ada beberapa peran guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Nurul Huda diantaranya adalah menasehati, mengajar dan membimbing dan keteladanan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Orangtua siswa

Orangtua sebaiknya berperan aktif mengawasi, membimbing dan memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya di rumah sebagai bentuk kerjasama dengan sekolah. Terutama bagi siswa yang mungkin melakukan kenakalan di sekolah, penting bagi orangtua menciptakan lingkungan keluarga yang nyaman dan mendukung untuk anak-anak.

2. Guru

Untuk para guru khususnya yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak harus terus berupaya meningkatkan kualitas pengajaran mereka, khususnya dalam hal metode mengajar. Selain itu, pengawasan terhadap perilaku siswa perlu ditingkatkan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan sekolah, dan pembinaan agama juga harus diperhatikan agar siswa dapat lebih memahami dan mengamalkan di kehidupan sehari-hari.

3. Siswa

Sedangkan bagi siswa yang khususnya melakukan kenakalan di lingkungan sekolah, seharusnya mereka aktif dalam meningkatkan motivasi belajar, disiplin dan patuh terhadap peraturan sekolah serta selalu taat kepada

guru dan orangtua agar memberikan manfaat bagi keluarga, agama dan bangsa.

4. Sekolah

Untuk sekolah adanya guru BK di sekolah sangat membantu dalam mengawasi perilaku siswa dengan cara bimbingan, konseling dan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya guru BK yang berkualitas, siswa mendapatkan dukungan dalam menghadapi masalah serta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perilaku positif di sekolah.